

IMPLEMENTASI KEGIATAN *MARKET DAY* UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN LINGUISTIK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KELOMPOK BERMAIN AL-FAUZIAH

Amany¹, Ismi Munawaroh²
STAI Al Musaddadiyah Garut

[1amany@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:amany@stai-musaddadiyah.ac.id)

[2ismimunawaroh.1923@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:ismimunawaroh.1923@stai-musaddadiyah.ac.id)

Abstrak

Rendahnya kemampuan kecerdasan linguistik yang terdapat di Kelompok Bermain Al-Fauziah Kecamatan Garut Kota usia 5-6 tahun menjadi latar belakang penelitian tindakan kelas ini dilakukan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kegiatan belajar atau kegiatan bermain yang melibatkan anak secara langsung dan terus menerus. Kegiatan *market day* bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan linguistik pada anak usia 5-6 tahun. Mengacu pada teori Behavioristik oleh Skinner tentang pemerolehan bahasa pada anak yang mengemukakan bahwa pemberian stimulus yang positif akan memberikan respon yang positif pula terhadap individu yang terlibat dalam aktivitas tersebut. Penelitian ini termasuk ke dalam Penelitian Tindakan Kelas. Adapun model yang dilakukan yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model pengembangan Kemmis dan Taggart. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan serta dokumentasi selama proses penelitian berlangsung. Penelitian dilakukan pada 19 orang anak yang berusia 5-6 tahun, terdiri atas 9 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian awal saat observasi menunjukkan kecerdasan linguistik anak tergolong masih rendah. Akan tetapi setelah dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas melalui langkah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi serta diikuti dengan siklus berikutnya, maka persentase kemampuan kecerdasan linguistik siswa di awal observasi sampai siklus terakhir mengalami peningkatan yang cukup baik yakni dari rata-rata kecerdasan linguistik 40% menjadi 82%.

Kata kunci: *Market Day*, Kecerdasan Linguistik, Anak Usia Dini.

Abstract

The low ability of children to achieve linguistic intelligence in the Al-Fauziah Playgroup, Garut Kota District, aged 5-6 years, is the background for this classroom action research. This is regretted because of the lack of learning activities or play activities that involve children directly and continuously. Market day activities aim to improve linguistic intelligence in children aged 5-6 years. Referring to the Behavioristic theory by Skinner regarding language acquisition in children which suggests that giving a positive stimulus will also provide a positive response to the individuals involved in the activity. This research is included in Classroom Action Research. The model used is Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis and Taggart development models. The research data were obtained from interviews and field observations as well as documentation during the research process. The study was conducted on 19 children aged 5-6 years, consisting of 9 boys and 10 girls. Preliminary research during observation shows that children's linguistic intelligence is still low. However, after conducting Classroom Action Research through the steps of planning, action, observation and reflection and followed by the next cycle, the percentage of students' linguistic intelligence abilities at the beginning of the observation to the last cycle experienced a fairly good increase that is, from an average linguistic intelligence of 40% to 82%.

Keywords: *Market Day, Linguistic Intelligence, Early Childhood*

Pendahuluan

Sri Widayutami & Utami Widijati (2008), Paradigma kecerdasan anak bagi sebagian besar orangtua adalah mereka yang memiliki IQ di yang normal bahkan atas rata-rata. Sehingga banyak orang tua yang kadang kecewa bila anaknya tidak sesuai harapan bahkan sampai emosi. Padahal, sangat tidak mendasar jika orangtua memarahi anak hanya karena alasan nilai perkembangan kognitif anak belum berkembang dengan baik sesuai harapannya, sebab bisa jadi di satu sisi anak mengalami perkembangan dibidang yang lain seperti misalnya dalam perkembangan bahasa anak yang sangat baik.

Tidak ada anak yang bodoh atau pintar, yang ada adalah anak yang menonjol dalam salah satu kecerdasan tertentu atau beberapa jenis kecerdasan. Anak yang berprestasi dalam bidang matematika tentu menjadi kebanggaan orang tua, namun kecerdasan anak tidak bisa dengan mudah diukur dengan seberapa hebat kemampuan akademik seperti matematika saja. Masih banyak aspek lainnya yang dapat dimiliki oleh anak usia dini. Anak bisa saja memiliki kecerdasan yang menonjol dalam bidang bahasa, memiliki kemampuan dalam bidang seni, olahraga dan lain-lain.

Seorang ahli pendidikan dari Harvard University bernama Howard Gardner berpendapat bahwa tidak ada manusia yang tidak cerdas. Jauh sebelum adanya penelitian para ilmuwan, Al-Qur'an sudah menyebutkan Allah SWT telah menciptakan manusia dalam bentuk yang paling sempurna dan paling baik dari makhluk lainnya yang Allah SWT ciptakan di seluruh alam. Departemen Agama RI (2005), Pernyataan ini sebetulnya sudah ada dalam Al-Qur'an yang menyebutkan bahwa Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk-Nya yang mempunyai bentuk paling sempurna dibandingkan dengan makhluk-Nya yang lain. Allah berfirman yang artinya:

“*Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*”. (Qs. At-Tin:4)

Dalam ayat yang lain juga disebutkan bahwa sesungguhnya Allah SWT telah memberikan kecerdasan pada setiap individu, dan Allah SWT memerintahkan agar manusia dapat memelihara dan meningkatkan setiap kecerdasan yang dimilikinya. Yakni dalam Qur'an Surat Al-Baqarah (2) ayat 31-33: Departemen Agama RI (2005).

Dari kedua firman Allah tersebut dijelaskan bahwa manusia sudah dianugerahi kecerdasan. Salah satu kecerdasan yang dimiliki manusia adalah kemampuan bahasa. Sebab bahasa adalah alat untuk berfikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Muhammad Hasbi (2020), keterampilan bahasa juga sangat penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah. Dengan bahasa manusia dapat memahami komunikasi antara pikiran dan perasaan. Sri Widyautami & Utami Widijati (2008), kecerdasan linguistik dipahami sebagai kemampuan menggunakan sistem bahasa manusia untuk berkomunikasi, atau kemampuan berpikir dalam bentuk kata-kata dengan menggunakan bahasa untuk mengekspresikan dan menghargai makna yang kompleks. Menurut Gardner, kecerdasan berbahasa adalah kecerdasan anak dalam mengolah kata.

Amany dan Irwan S, (2022), Pendidikan anak usia dini sebagai bagian dari upaya mengoptimalkan *window of opportunity* yang terbuka pada masa dimana suatu negara mengalami bonus demografi dan menghindari dampak negatif dari bonus demografi, kuantitas sumber daya manusia perlu diimbangi dengan kualitas yang memadai sebagai generasi masa depan. Sehingga kita dapat menyiapkan generasi emas bangsa Indonesia dengan meningkatkannya kualitas Pendidikan pada anak usia dini saat ini melalui pemberian stimulus yang optimal dan nyata sesuai dengan kehidupan yang sedang dialaminya.

Untuk menstimulasi kecerdasan bahasa atau linguistik bisa dilakukan melalui berbagai kegiatan di sekolah salah satunya dengan program *market day*. Program *market day* merupakan sebuah program yang dirancang untuk menstimulus jiwa kewirausahaan anak. Kegiatan ini sudah mulai diterapkan oleh beberapa lembaga pendidikan Anak Usia Dini menjadi dasar dan kepercayaan bagi orang tua agar anak-anak memperoleh stimulasi dan pengembangan kemampuan dengan optimal pada masa *golden age*, selain itu kegiatan ini juga dapat meningkatkan kecerdasan bahasa anak sebab melalui kegiatan ini anak diajak

untuk bermain dan praktek secara langsung sehingga anak memperoleh hal baru secara nyata dan menjadi sebuah pengalaman dalam dirinya sebagai proses awal pembelajaran.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk menstimulasi perkembangan yang melibatkan anak secara langsung yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yakni melalui kegiatan *market day*, dimana anak dapat belajar merencanakan suatu kegiatan dan dapat bermain peran menjadi seorang penjual dan pembeli yang interaktif dan memiliki kepribadian yang mandiri dan jujur. Selain itu, Annisa Aulia Isnaini, (2019) kegiatan *market day* mampu mengedukasi anak sejak dini, menumbuhkan jiwa *entrepreneur* dan memahami dunia bisnis serta melatih konsep kejujuran pada anak dengan cara mengatur timbangan, mengukur suatu barang, menghitung jumlah banyak dan sebagainya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Mua'limin dan Arofah Rahmat, (2014:5) pertama penelitian tindakan kelas ini diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, yang selanjutnya dikembangkan oleh beberapa ilmuwan lainnya. Penelitian tindakan kelas memiliki tujuan untuk memperbaiki praktik-praktik dalam proses kegiatan belajar dan mengajar agar lebih baik dan meningkat.

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini memilih model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart dimana model ini dilakukan melalui siklus yang dilaksanakan oleh Lewin yaitu meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Setelah siklus tersebut selesai dilaksanakan maka diikuti siklus berikutnya dengan adanya perencanaan ulang seperti siklus sebelumnya yang telah terimplementasikan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh peningkatan aktivitas yang maksimal diberikan kepada anak pada setiap siklus tersebut juga memberikan hasil yang maksimal pada penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Al-Fauziah yang terletak di Kp. Balariuk RT.002 RW.011 Kelurahan Cimuncang Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut. Seluruh siswa pada kelompok usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Al-Fauziah tahun ajaran 2022/2023 menjadi subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus, setiap siklus dilakukan dua pertemuan karena pencapaian dalam indikator kecerdasan linguistik yang diteliti mencapai 10 indikator pencapaian. Sehingga memudahkan seluruh indikator pencapaian anak tersampaikan serta dapat dapat dipahami secara optimal oleh anak.

Seluruh data penelitian diperoleh melalui wawancara terhadap Kepala sekolah dan Guru kelas serta observasi selama penelitian di lapangan serta di dokumentasi sebagai data pendukung penelitian dilaksanakan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti. Semua data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi disusun dan dijadikan sebagai informasi tambahan. Hal ini kemudian dikaitkan dengan peningkatan kecerdasan anak setelah mengikuti kegiatan *market day* berlangsung.

Subjek dari penelitian ini yakni seluruh peserta didik yang berusia 5-6 tahun di Kelompok Bermain AL-Fauziah tahun pelajaran 2022/2023, dengan jumlah 19 siswa yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Sedangkan objek penelitian yaitu kemampuan kecerdasan linguistik pada anak usia 5-6 tahun. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data merupakan proses pengelolaan data yang bertujuan untuk menemukan informasi yang berguna dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk solusi suatu permasalahan. Analisis dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu penilaian untuk ketuntasan belajar, dimana penelitian dapat dikatakan berhasil jika kecerdasan anak mengalami peningkatan dengan kategori baik.

Hasil dan Pembahasan

Indragiri A (2010), kecerdasan linguistik atau *word smart* adalah kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu untuk memahami semua aspek bahasa. Contoh dari orang yang memiliki kemampuan kecerdasan linguistik seperti para jurnalis, pengarang, penulis, penyusun buku, sastrawan dan orator.

Adapun menurut Sri Widyautami & Utami Widijati (2008:94), aspek yang nampak pada kecerdasan linguistik yaitu:

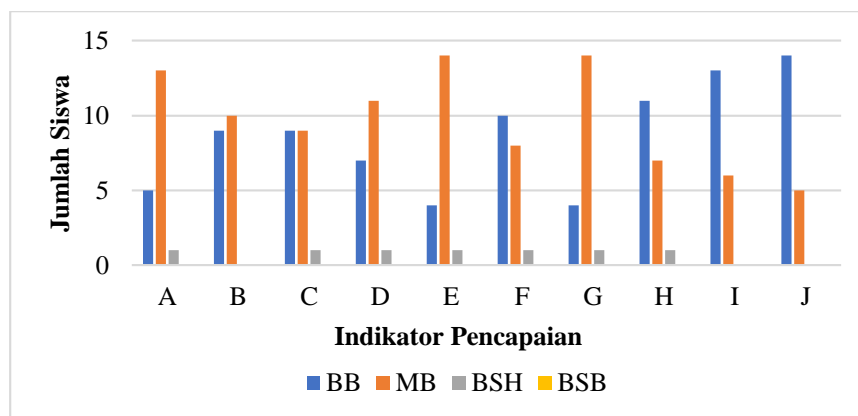
1. Retorika yaitu kemampuan menggunakan bahasa untuk meyakinkan orang lain.
2. Fenomonik yaitu kemampuan untuk membantu orang lain mengingat berbagai macam informasi.
3. Penjelasan yaitu kemampuan untuk menjelaskan.
4. Metalinguistik yaitu kemampuan menggunakan bahasa untuk membuat refleksi atas bahasa itu sendiri

Market day menjadi salah satu strategi pembelajaran dalam suatu lembaga untuk menanamkan jiwa wirausaha pada anak usia dini. Dalam kegiatan *market day* terdapat beberapa tahap, diantaranya pertama tahap perencanaan dimana guru harus menyiapkan perencanaan yang berkaitan dengan kegiatan agar proses penjualan dapat terlaksana dengan optimal, kedua tahap pelaksanaan dimana kegiatan *market day* tersebut berlangsung dan diikuti oleh seluruh peserta dan yang terakhir tahap evaluasi yang merupakan tahap dimana guru dapat melakukan observasi secara langsung terhadap perubahan karakter anak dan menganalisis kemampuan linguistik yang diperoleh oleh setiap anak.

Ririn Dwi Wiresti dan Akbar (2018), dalam pelaksanaan kegiatan *market day*, anak dituntut tampil dengan rasa percaya diri untuk menawarkan barang dagangannya kepada anak yang lain. Selain itu para guru juga mengajarkan anak untuk mau menawarkan barang dagangannya dengan bahasa yang santun sehingga secara tidak disadari oleh anak hal tersebut menambah perbendaharaan kata dan melatih anak berkomunikasi secara lisan dengan tata bahasa yang benar. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan munculah para ilmuwan yang melakukan penelitian terkait kegiatan *market day*. Penelitian menemukan berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan *market day*.

Sebelum terlaksananya penelitian, peneliti memperoleh data dari hasil observasi terhadap guru kelas dan anak. Hasil tersebut dijadikan sebagai kemampuan awal atau data pra-siklus yang di miliki oleh anak yang akan dijadikan subjek penelitian. Persentase kemampuan kecerdasan linguistik pada anak usia 5-6 tahun di kelompok bermain Al-Fauziah pada bulan November Tahun Ajaran 2022-2023 dapat ditunjukkan pada grafik di bawah:

Grafik 1.2
Hasil Analisis Data Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok Bermain Al-Fauziah Tahun Ajaran 2022-2023 Pada Prasiklus



Hasil observasi pra-siklus telah dianalisis oleh peneliti sehingga dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan siswa pada sepuluh indikator pencapaian kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Al-Fauziah Tahun Ajaran 2022-2023 adalah 40%. Dari rata-rata kemampuan siswa terdapat persentase indikator yang dicapai oleh anak dengan jumlah 45% Belum Berkembang (BB), 56% Mulai Berkembang (MB), 4% Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 0% Berkembang Sangat Baik (BSB).

Kondisi ini jika dibiarkan terus menerus akan berdampak pada kualitas perkembangan aspek lainnya. Karena masih banyak jumlah siswa yang Belum Berkembang dan Mulai Berkembang serta sedikitnya jumlah siswa yang Berkembang Sesuai Harapan dan belum ada siswa yang Berkembang Sangat Baik, maka guru harus melakukan tindakan untuk menstimulus kecerdasan linguistik anak.

Kegiatan *market day* menjadi suatu strategi untuk menstimulus kemampuan kecerdasan linguistik pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian berlangsung pada siklus I sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun sesuai model pengembangan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I memperoleh hasil rata-rata kemampuan indikator pencapaian kecerdasan linguistik siswa meningkat dari 40% menjadi 61%, dengan jumlah persentase siswa sebanyak 8% Belum Berkembang (BB), 44% Mulai Berkembang (MB), 45% Berkembang Sesuai harapan (BSH) dan 3% Berkembang Sangat

Baik (BSB). Meskipun sudah ada peningkatan kemampuan kecerdasan linguistik siswa dalam pembelajaran, namun masih banyak sebagian siswa yang belum mencapai kriteria tuntas dan penelitian ini masih jauh dari target pencapaian keberhasilan sehingga diperlukan tindakan selanjutnya.

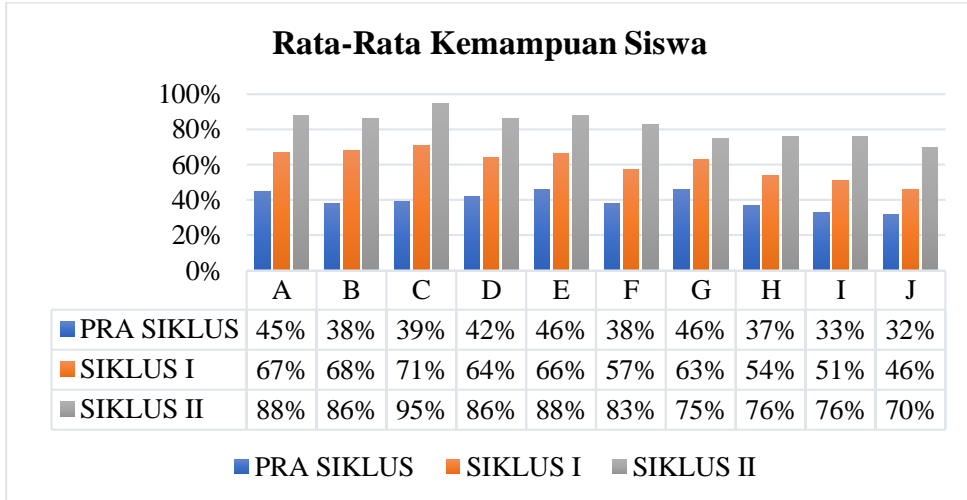
Pada penelitian tindakan kelas siklus II, dilaksanakannya kembali penelitian dengan langkah-langkah yang telah terimplemtasikan di siklus I dan perencanaan tambahan dari refleksi siklus sebelumnya. Berdasarkan analisis data dari hasil pelaksanaan siklus II, rata-rata kemampuan kecerdasan linguistik siswa meningkat dari 61% menjadi 82% dengan jumlah persentase siswa sebanyak 15% Mulai Berkembang (MB), 41% Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 44% Berkembang Sesuai Harapan (BSB).

Hasil rata-rata kemampuan kecerdasan linguistik siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan *market day* dari siklus ke siklus yang telah dilaksanakan di Kelompok Bermain tahun ajaran 2022-2023 dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.6
Persentase Kecerdasan Linguistik Siswa Usia 5-6 Tahun Kelompok Bermain
Al-Fauziah Tahun Ajaran 2022-2023 Selama Penelitian

No	Indikator Pencapaian	Persentase Pencapaian		
		Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Mengerti beberapa perintah	45%	67%	88%
2	Memahami suatu aturan	38%	68%	86%
3	Mengulang kalimat yang lebih kompleks	39%	71%	95%
4	Senang dan menghargai bacaan	42%	64%	86%
5	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	46%	66%	88%
6	Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol	38%	57%	83%
7	Memiliki banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada oranglain	46%	63%	75%
8	Menyebutkan symbol-simbol yang dikenal	37%	54%	76%
9	Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitar	33%	51%	76%
10	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	32%	46%	70%
Rata-Rata Kemampuan Siswa		40%	61%	82%

Grafik 4.4
Rata-Rata Kemampuan Kecerdasan Linguistik Siswa Usia 5-6 Tahun Kelompok Bermain Al-Fauziah Tahun Ajaran 2022-2023 Sebelum Siklus dan Selama Siklus Penelitian



Sesuai dengan hasil pengamatan pada penelitian tindakan kelas prasiklus, siklus I dan siklus II pada anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Al-Fauziah menunjukkan bahwa implementasi kegiatan *market day* dapat meningkatkan kecerdasan linguistik anak. Hal ini terbukti dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa rata-rata kemampuan perkembangan bahasa anak di setiap indikator pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Nilai rata-rata kecerdasan linguistik di Kelompok Bermain Al-Fauziah usia 5-6 tahun adalah nilai rata-rata 1,58 atau 40% pada pra siklus, kemudian meningkat menjadi 2,43 atau 61% siklus I dan mengalami peningkatan lagi nilai rata-rata kecerdasan linguistik pada anak menjadi 3,29 atau 82% di siklus ke II. Dengan demikian, penelitian implementasi kegiatan *market day* pada anak usia 5-6 tahun dapat meningkatkan kecerdasan linguistik anak karena anak mempunyai kesempatan untuk memperoleh stimulus yang baik dan secara terus menerus dari lingkungan sekolah sehingga respon yang diperoleh dapat meningkatkan kecerdasan linguistik anak.

Kesimpulan

Kecerdasan linguistik merupakan kemampuan individu dalam berbahasa baik verbal maupun non verbal yang didalamnya meliputi kemampuan mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca secara baik bahkan melebihi batasan pada umumnya. Kegiatan *market day* merupakan suatu strategi pembelajaran yang dikembangkan menjadi kegiatan yang menarik dan dapat dirasakan secara nyata oleh anak sehingga anak dapat memahami serta memperoleh perkembangan yang optimal. Kegiatan *market day* sangat bermanfaat bagi perkembangan anak terkhusus pada aspek perkembangan bahasa untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak.

Implementasi kegiatan *market day* dapat meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia 5-6 tahun. Sesuai dengan teori behavioristik menurut B.F Skinner bahwa pemerolehan bahasa pada anak diperoleh dari adanya stimulus yang positif dari lingkungan sehingga menghasilkan respon positif pula bagi anak. Pernyataan ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase rata-rata kemampuan kecerdasan linguistik pada anak usia 5-6 tahun pada setiap indikator pencapaian yang berhubungan dengan kegiatan *market day*. Sesuai data observasi dan wawancara yang diperoleh kecerdasan linguistik anak hanya 40% dengan jumlah siswa hanya 4 orang yang mulai berkembang. Dengan diadakannya kegiatan *market day* maka kecerdasan linguistik anak meningkat di siklus I menjadi 61% dengan jumlah siswa 2 anak berkembang sesuai harapan, 14 anak mulai berkembang dan terdapat 3 anak yang masih belum berkembang. Kegiatan *market day* pun diulang kembali di siklus ke II sehingga kecerdasan linguistik anak meningkat lebih baik menjadi 81% dengan jumlah siswa 2 anak berkembang sangat baik, 12 anak berkembang sesuai harapan dan 5 anak mulai berkembang.

Nomenklatur

Keterangan Tabel:	BB	: Belum Berkembang
	MB	: Mulai Berkembang
	BSH	: Berkembang Sesuai Harapan
	BSB	: Berkembang Sangat Baik

Daftar Pustaka

- Amany, Irwan S. (2022). Optimalisasi Bonus Demografi Indonesia Dengan Penanaman Karakter Hidup Bersih Melalui Sosialisasi Gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Oleh Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH). *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol.3 No 4.
- Annisa Aulia Isnaini. (2019). Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Market Day Pada Anak Kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6, 561.
- Departemen Agama RI. (2005). *AL-Quran Dan Terjemahannya*. CV Penerbit Diponegoro.
- Indragiri A. (2010). *Kecerdasan Optimal* (Cetakan Ke 1). Star Books.
- Muhammad Hasbi, Lestari K. Wardhani, Mareta Wahyuni, Elis Widiyawati, & Eko Tri Budi. (2020). *Bermain Bahasa Di Rumah Dalam Melaksanakan Belajar Dari Rumah*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Ririn Dwi Wiresti. (n.d.). *Analisis Aspek Perkembangan Sosial-Emosional dan Bahasa dalam Program Market Day di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta*. Retrieved May 23, 2023, from <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/japra/article/view/8737/pdf>
- Sri Widayutami, & Utami Widiyati. (2008). *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. LUNA PUBLISHER.